



Levina Nur Fadilla¹
 Nadiah²
 Kunaenih³

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI SURVEY DI SMK NEGERI 26 JAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik di SMK Negeri 26 Jakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran moving class berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 26 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran moving class terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran moving class merupakan sistem pembelajaran di mana siswa berpindah kelas sesuai dengan mata pelajaran, dengan harapan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan konsentrasi siswa yang dianggap memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey yang melibatkan siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X untuk mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas moving class dan kaitannya dengan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran moving class memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari uji koefisien Product Moment menghasilkan "r_{xy}" atau "r_o" sebesar 0,715, sedangkan "r_t" pada tabel signifikan 5% = 0,312 dan taraf signifikan 1% = 0,403. Dengan demikian dapat diketahui bahwa "r_o" > "r_t" baik pada signifikan 5% maupun 1%. Maka berdasarkan hasil tersebut Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan Hipotesis Nihil (H₀) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran moving class terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 26 Jakarta.

Kata Kunci: Moving Class, Hasil Belajar, Efektivitas, Model Pembelajaran.

Abstract

This study was motivated by observations conducted by the researcher on students at SMK Negeri 26 Jakarta. The main issue in this research is whether the moving class learning system significantly affects students' learning outcomes at SMK Negeri 26 Jakarta. The purpose of this study is to examine the effectiveness of the moving class learning system in relation to student learning outcomes. The moving class learning system is an instructional method in which students move from one classroom to another based on the subject being taught, with the aim of creating a more comfortable learning environment and improving students' concentration, which is believed to have a positive impact on learning outcomes. The research method used is a quantitative method with a survey approach involving 10th-grade students. Data collection techniques were carried out through questionnaires distributed to these students to measure their perceptions of the effectiveness of the moving class system and its relationship to their academic performance. The results showed that the moving class learning system has a high level of effectiveness and a positive influence on students' learning outcomes. Based on the Product Moment correlation coefficient test, the value of "r_{xy}" or "r_o" was 0.715, while the critical values "r_t" at a 5% significance level = 0.312 and at a 1% significance level = 0.403. Therefore, it can be concluded that "r_o" > "r_t" at both the 5% and 1% significance levels. Based on these results, the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted, and the Null Hypothesis (H₀) is rejected. It can be

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 Email: levinafadilla@gmail.com, nadiahdiyaa@gmail.com, kunaenihuid@gmail.com

concluded that there is a significant influence of the effectiveness of the moving class learning system on student learning outcomes at SMK Negeri 26 Jakarta.

Keywords: Moving Class, Learning Outcomes, Effectiveness, Learning Model.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk dan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Proses pembelajaran berfungsi sebagai komponen dalam mencapai sasaran pendidikan, yakni dibuat untuk membantu peserta didik memaksimalkan potensi mereka. Hal yang berpengaruh dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran adalah pencapaian akademik yang berhasil didapat oleh peserta didik.

Hasil belajar sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi yang didapatkan siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Melalui hasil belajar, pendidik mempunyai kriteria sebagai upaya guna mengevaluasi kemampuan masing-masing peserta didik. Hasil belajar mampu menjadi inspirasi bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuannya. Saat siswa mengetahui bahwa hasil belajarnya memuaskan, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Namun kenyataannya, fakta di lapangan mengidentifikasi bahwa pencapaian akademik siswa masih relatif rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang memengaruhinya.



Gambar 1. Faktor Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik di Indonesia

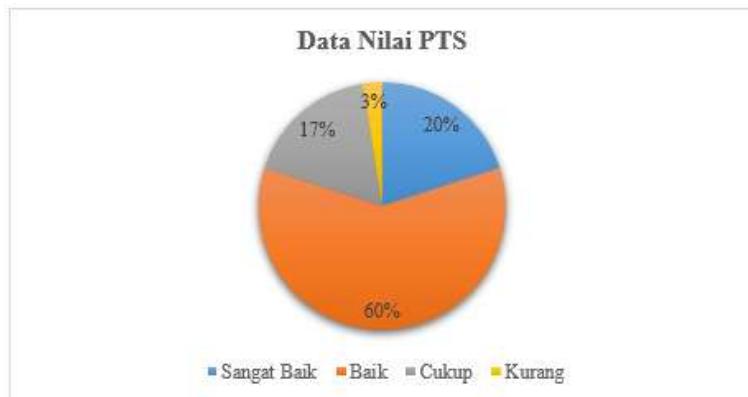
Sumber: Faktor Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik di Indonesia

<https://www.jurnal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/966>

Hasil belajar peserta didik di Indonesia tergolong rendah. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: (1) faktor psikologi peserta didik (27,54%) yang terdiri dari kesulitan mengerjakan tugas, nilai pelajaran, bakat peserta didik, minat, kesiapan, dan motivasi, (2) faktor lingkungan masyarakat (10,18%) yang terdiri dari teman bergaul, media dan keaktifan peserta didik dalam berorganisasi, (3) faktor lingkungan sekolah (8,70%) yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi peserta didik dengan peserta didik, dan alat pengajaran, (4) faktor lingkungan keluarga (6,50%) yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian keluarga, (6) faktor waktu sekolah (6,23%). (Ardila & Hartanto, 2017)

Faktor internal, bersumber dari siswa itu sendiri serta faktor eksternal bersumber dari lingkungan luar adalah dua hal penyebab hasil belajar siswa rendah. Beberapa penyebab yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah diantaranya seperti kurangnya minat belajar, metode mengajar yang tidak variatif, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Berdasarkan survey data yang didapat oleh peneliti, hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik berupa hasil belajar penilaian tengah semester (PTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut



Gambar 2. Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Peserta Didik 2024/2025 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sumber: Data Nilai Penilaian Tengah Semester kelas X TBKR Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwasanya meskipun mayoritas peserta didik kelas X TBKR mendapatkan hasil belajar yang baik, masih ada sejumlah peserta didik yang nilainya berada pada kategori nilai cukup bahkan rendah. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru di kelas termasuk sebagai salah satu komponen utama yang berkontribusi pada hasil belajar yang rendah. Banyak pembelajaran masih bersifat satu arah dan minimnya partisipasi aktif dari peserta didik. Akibatnya, siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar, cepat bosan, serta kurang termotivasi untuk belajar. Dalam kondisi seperti ini, hasil belajar peserta didik tentu akan sulit berkembang secara optimal. Oleh sebab itu, sistem pembelajaran harus diperbarui untuk mengembangkan semangat, perhatian, dan kontribusi langsung peserta didik. Dalam upaya pembaruan yang diterapkan dalam dunia pendidikan adalah moving class.

Moving class merupakan siswa berpindah dari satu ruang kelas ke ruang kelas lainnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Diharapkan bahwa sistem ini menghadirkan nuansa pembelajaran yang lebih atraktif serta beragam agar siswa antusias serta terpacu guna berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, diharapkan pembelajaran dapat berjalan efektif, menarik, serta berdampak baik dalam kemajuan prestasi belajar peserta didik.

Nyatanya dalam implementasinya, sistem moving class juga menghadapi berbagai kendala, kendala yang sering muncul antara lain adalah keterlambatan peserta didik saat berpindah kelas sehingga dapat mengurangi waktu efektif pembelajaran. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan pola perpindahan kelas, beradaptasi dengan suasana kelas yang berubah, mulai dari kebersihan kelasnya yang tidak terjaga sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan saat mereka belajar. Jika tidak dikelola dengan baik, sistem ini justru dapat menghambat proses belajar dan menurunkan efektivitas pembelajaran.

Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan, peserta didik mengatakan sistem moving class dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengurangi kejemuhan saat belajar sehingga membuat mereka lebih semangat dalam belajar. Namun, bagi sebagian peserta didik kurang setuju dengan statement tersebut, mereka mengatakan sistem moving class menjadi suatu tantangan bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam mengatur waktu, karena perpindahan kelas membuat waktu terbuang, apalagi jika ada keterlambatan peserta didik saat memasuki ruang kelas. Tidak banyak peserta didik yang mengeluh tentang kelelahan karena harus sering berpindah kelas. Selain itu, mereka juga mengatakan tidak konsentrasi saat belajar karena kurang nyaman dengan keadaan kelas dan sulit untuk beradaptasi dari kelas satu ke kelas lainnya.

Sistem moving class diproyeksikan dapat berpotensi meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara positif, termasuk peningkatan konsentrasi serta minat belajar. Dengan adanya sistem ini, diharapkan akan mengubah cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif karena suasana kelas yang berbeda dan menghindarkan dari kejemuhan. Sehingga, materi pelajaran yang diterima dan dimengerti dengan lebih mudah oleh siswa, sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar mereka.

Merujuk pada penjabaran sebelumnya, penelitian ini menganalisis sejauh mana sistem moving class dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui “Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” studi survey pada salah satu lembaga sekolah di Jakarta yang telah menggunakan sistem moving class pada proses pembelajarannya, yaitu di SMK Negeri 26 Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan serta mengkaji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) berupa Efektivitas Pembelajaran Moving Class dan variabel dependen (Y) yaitu Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 26 Jakarta pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 431 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 15% atau 0,15 sehingga didapatkan sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi yang tersedia. Pemilihan kelas X sebagai fokus sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik masih berada dalam tahap awal adaptasi terhadap lingkungan belajar di SMK, sehingga dinilai tepat untuk mengkaji pengaruh pembelajaran moving class.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan angket (kuesioner). Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan sistem moving class, sedangkan angket diberikan kepada peserta didik untuk mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas sistem tersebut serta hubungannya dengan hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran moving class terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Variabel X (Pembelajaran Moving Class)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	84	85	6
2	86	87	3
3	88	89	7
4	90	91	7
5	92	93	13
6	94	95	4
Jumlah		40	

Berdasarkan tabel di atas, kelas interval dengan jumlah responden terbanyak terdapat pada rentang 92 - 93 dengan frekuensi 13 responden. Sedangkan jumlah responden paling sedikit ada pada interval 86 – 87 yaitu sebanyak 3 responden.

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah
1	82	83	10
2	84	85	6
3	86	87	10
4	88	89	10
5	90	91	3
6	92	93	1

Jumlah		40	
--------	--	----	--

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi muncul pada tiga rentang skor, yaitu 82 – 83, 86 – 87, dan 88 – 89 dengan masing-masing diisi oleh 10 responden. Sedangkan jumlah responden paling sedikit ada pada interval 91 yaitu sebanyak 1 responden.

Rata-Rata (Mean)

Tabel 3. Jumlah Variabel X dan Y

N	=	40
ΣX	=	3571
ΣY	=	3446
ΣX^2	=	319185
ΣY^2	=	297240
ΣXY	=	307910

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata dari dua variabel diatas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variabel X} : M_x = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{3571}{40} = 89$$

$$\text{Variabel Y} : M_x = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3446}{40} = 86$$

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui bahwa sigma X yaitu 3571 dibagi dengan N yaitu 40 maka hasilnya adalah 89, dan diketahui juga bahwa sigma Y yaitu 3446 dibagi dengan N 40 maka hasilnya adalah 86.

Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.307910 - (3571.3446)}{\sqrt{[40.319185 - (3571)^2][40.297240 - (3446)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12316400 - 12305666}{\sqrt{[12767400 - 12752041][11889600 - 11874916]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10734}{\sqrt{[15359][14684]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10734}{\sqrt{225531556}}$$

$$r_{xy} = \frac{15017,7081}{15017,7081}$$

$$r_{xy} = 0,715$$

Adapun untuk menemukan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 x 100\%$$

$$= (0,715)^2 x 100\%$$

$$= 0,511225 x 100\%$$

$$= 51\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil korelasi antara Variabel X (Pembelajaran Moving Class) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik) sebesar 0,715. Artinya terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran moving class terhadap hasil belajar peserta didik. Perhitungan data diatas, peneliti menggunakan korelasi pearson yaitu jenis statistika parametrik. Selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil perhitungan dengan menggunakan hasil SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,715 ^a	0,511	0,498	2,174	0,511	39,690	1	38	0,000

a. Predictors: (Constant), X

a. R disebut Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel independent X terhadap variabel dependent Y. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar **0,715**. Berarti Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar Peserta Didik sebesar **71%**.

b. R Square disebut dengan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Maka dari tabel di atas dapat dilihat nial square (R^2) sebesar **0,511**. Nilai koefisien determinasi dihasilkan dari mengkuadratkan hasil nilai korelasi **0,511** atau **51%**. Kondisi ini berarti bahwa dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah **51%** disebabkan oleh pembelajaran moving class. Maka besarnya Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar sebesar **51%**.

Tabel 5. Correlations

		Correlations	
		X	Y
Pembelajaran Moving Class	Pearson Correlation	1	,715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	40	40
Hasil Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	,715 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah 0,715 atau 71%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Hal ini diperkuat dengan nilai koefisien korelasi yaitu 71% yang artinya yaitu terdapat Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar yaitu 0,715 atau 71%. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu:

1. Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment Secara Sederhana

Tabel 6. Interpretasi Data

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Perhitungan di atas telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar **0,715**. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah peneliti peroleh itu pertanda positif. Hal ini berarti korelasi antara Variabel X (Pembelajaran Moving Class) dan Variabel Y (Hasil Belajar) terdapat pengaruh pada Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar.

Artinya pembelajaran moving class memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang dapat dilihat dari r_{xy} yang diperoleh yakni 0,715 ternyata letaknya terdapat antara 0,70 – 0,90. Berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel 4.11 sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi Variabel X dan Variabel Y merupakan korelasi yang terkategorikan kuat atau tinggi.

2. Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan Melihat pada Tabel “r” Product Moment

Untuk mengetahui pengaruh model dari kedua variabel, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_0), yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis Nihil (H_0) → diduga tidak terdapat pengaruh antara Variabel X (Pembelajaran Moving Class) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)
- Hipotesis Alternatif (H_a) → terdapat pengaruh variabel X (Pembelajaran Moving Class) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Dalam menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang didapatkan melalui perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel “r” product moment (r_t) derajat bebas (db) atau degrees of freedom yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Df : Degree of freedom
 N : Number of case
 nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 responden yang terdiri dari peserta didik kelas X TBKR dan X TKR SMK Negeri 26 Jakarta. Dengan demikian $N = 40$. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, maka dari itu $nr = 1$. Dengan mudah diperoleh nilai DF nya yaitu $Df = 40 - 1 = 39$ (dikurangi 1, karena hanya ada 1 variabel yang dikorelasikan yaitu Y, sedangkan X adalah variabel).

Maka dapat diketahui bahwa DF sebesar 38, diperoleh dari nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% = **0,312** dan taraf signifikan 1% = **0,403**. Membandingkan besar “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar = **0,715** sedangkan r_t masing-masing **0,312** dan **0,403**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan hipotesis nol (H_0) di tolak atau tidak disetujui. Artinya terdapat Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan dianalisis secara teliti dan cermat, bahwa dalam pembahasan tersebut peneliti telah membandingkan antara beberapa teori dari beberapa ahli, kemudian peneliti melakukan teknik analisis data untuk memperoleh hasil yang didapatkan.

Kemudian berdasarkan interpretasi data di atas, menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas pembelajaran moving class terhadap hasil belajar sebesar 0,715. Hasil tersebut dapat diketahui

bahwa Pembelajaran Moving Class memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap Hasil Belajar survey di SMK Negeri 26 Jakarta. Tingkat korelasinya tergolong sedang atau cukup yaitu 0,70 – 0,90 sehingga dapat dipahami dan dimengerti bahwa Pembelajaran Moving Class berpengaruh sebesar 51% terhadap Hasil Belajar. Dengan ini terbukti bahwa Efektivitas Pembelajaran Moving Class terhadap Hasil Belajar survey di SMK Negeri 26 Jakarta berpengaruh. Maka berdasarkan hasil tersebut, dapat peneliti sampaikan implikasi nya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran moving class memiliki nilai rata-rata 89,28 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peserta didik merasa pembelajaran moving class telah berjalan dengan baik. Sekolah perlu mempertahankan sistem moving class dengan melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaannya. Misalnya menyusun jadwal perpindahan kelas yang efisien agar tidak menyita waktu belajar.
2. Dalam penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari hasil belajar sebesar 86, juga termasuk kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memperoleh hasil akademik yang baik dalam pembelajaran.
3. Hasil angket dari variabel X dan hasil belajar peserta didik dari variabel Y terdapat pengaruh dengan nilai 0,715 dapat dikatakan kuat/tinggi.
4. Peneliti menemukan adanya pengaruh yang positif pada pernyataan “saya selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas” yang mencerminkan aspek disiplin waktu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ketepatan waktu menjadi salah satu indikator terpenting dalam sistem moving class.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran Moving Class terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 26 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Pendidikan Agama Islam. Analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas pembelajaran Moving Class memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar, dengan koefisien sebesar 0,715 atau sekitar 51%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Moving Class dalam meningkatkan hasil belajar meliputi sarana prasarana yang memadai serta peran aktif dari berbagai pihak yang terlibat. Peserta didik perlu berpartisipasi aktif, menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, dan menjaga kedisiplinan serta kebersihan ruang kelas. Peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran, termasuk pengelolaan waktu saat perpindahan kelas serta mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sementara itu, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Moving Class dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, memberikan dukungan kepada staf pengajar, dan melakukan evaluasi untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Hasil penelitian ini mendukung bahwa implementasi pembelajaran Moving Class dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar di lingkungan pendidikan menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. 1, 1–23.

Afiyati, R. (2013). Efektivitas Sistem Moving Class Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kepanjen.

Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. Publik Reform, 1–8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332>

Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 6(2), 175–186.

Arif, M. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Man Semarang 1 Pada Mata Pelajaran Fisika

Materi Pokok Hukum Newton Tentang Gerak Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi, 8–36.

Aulia, A., & Marlina, Y. (2023). Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 7(1), 36–45. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1568>

Azhar, A. A., Prabowo, B., Nasir, M., Anisyah Hasibuan, Y., & Taufiq Azhari, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(2), 127–132. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i2.397>

Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), h. 33.

Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>

Farhaferiza, R. (2015). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pasundan 4 Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 28–37.

Fitria, A., & Iskandar. (2018). Pelaksanaan Sistem Moving Class Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp 1 Kuala Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi (JSEE)*, 6(1), 5–13.

Gilang, Z. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE YANBU' A PADA SISWA KELAS IV-VI DI MI MA' ARIF NU 02 KALIWEDI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE YANBU' A PADA SISWA KELAS IV-VI DI MI MA' ARIF NU 02.

Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>

Hasibuan, D. (2022). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran. *Hibrul Ulama*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.166>

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *3*(2), 91–102.

Imanda, R. C., Ekonomi, F., & Surabaya, K. K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–15.

Inayatullah, P. A., Suprapto, & Nadiah. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Wawasan Dan Aksara*, 4(1), 140–149.

Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO.(2), 19–25.

Khofifah, S. N., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1928–1941. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5763>

Lefudin. (2014). Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Deepublish.

Lestari, V. D., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Negara, K. (2023). Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(1), 49–61.

Nilawati. (2019). *Jurnal Edukatif*. *Jurnal Edukatif*, V(1), 58–65.

Oktaviani, M., Peo, M., Jhon, D., Lalang, D., & Tameno, N. (2019). Efektivitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Penerimaan Retibusi Air Minum Pada Pdam Tirta Komodo Kabupaten Manggarai. *Agustus*, 4(2), 2338–4905.

Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>

Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 2(2), 40–55. <https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.650>

Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>

Rachman. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 9–26.

Ramdhani, M. T. (2019). Sistem Moving Class Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar (F. Najah (ed.)). K-Media.

Raya, S.-M. P., Dlpv, V., Ghwhuplqh, W. R., Orz, W. K. H., Vwxghqvw, R. I., Delolw, U., Wkh, R. Q., Judgh, V., & Ri, V. (2016). Anterior Jurnal., 16, 40–46.

Rosdiana, E. (2018). Langkah Tepat Penguatan Pendidikan Karakter dengan Moving Class dan Tri Pusat Pendidikan (Istiqomah (ed.)). Pustaka MediaGuru.

Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. 2.

Sadarita, A., & Ginting, B. (2019). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAK Melalui Moving class. ILLUMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani, 2(1), 53–64. <https://doi.org/10.54024/illuminate.v2i1.176>

Saepulloh, A., Yuniar, D., & Holik, A. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 2024(3), 119–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637591>

Salam, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Journal on Education, 04(04), 1381–1391. <http://jonedu.org/index.php/joe>

Sitohang Justi. (2017). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora, 3(4), 681–687.

Sunarti, N. (2019). Efektivitas Pemberdayaan dalam Pengembangan Kelompok Tani di Pedesaan. 5.

Tenda, H. (2023). Moving Class Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(4), 115–124.

Trinova, Z., Nini, N., Lius Zen, W., & Yuniendel, R. K. (2021). Learning motivation through the moving class system in islamic religious learning. Social Sciences, Education and Humanities (GCSSEH), 11(2), 2021.

Widayat, E. (2021). Menyiapkan Moving Class Fun (D. Kusumaningsih & Supriatnoko (eds.)). Bildung.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zohriah, A. (2017). Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah. Jurnal Manajemen, 3(01), 102–110.